

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kampung Sampang di Desa Susukan, Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang, Banten, memiliki potensi geografis dan demografis yang signifikan. Dengan luas 409 Ha, sebagian besar lahan dimanfaatkan untuk pertanian dan perikanan. Topografi yang tinggi sekitar 1500 mdpl dan curah hujan tahunan 2611 mm mendukung iklim pertanian. Populasi sekitar 360 jiwa sebagian besar bekerja sebagai petani tambak dan tenaga kerja wanita di luar negeri. Pendidikan berbasis madrasah dan tradisi keagamaan yang kuat menciptakan komunitas yang religius dan berdaya saing dalam ekonomi lokal, meskipun tantangan tetap ada dalam migrasi dan pekerjaan.

Tradisi Mitung Wulan, atau Mitoni, adalah upacara adat bagi perempuan hamil yang berakar dari budaya Jawa. Dilaksanakan pada usia kehamilan tujuh bulan, tradisi ini bertujuan untuk mensyukuri kesehatan ibu dan janin serta memohon keselamatan saat persalinan. Mitung Wulan menggabungkan elemen spiritual Islam dengan kepercayaan lokal, menciptakan harmoni dalam praktik budaya. Prosesi meliputi ritual seperti siraman, pembagian rujak buah, dan pembacaan Wawacan Syekh. Tradisi ini tidak hanya memperkuat ikatan sosial di komunitas, tetapi juga

mencerminkan nilai-nilai religius dan kearifan lokal yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Kampung Sampang.

Tradisi Mitung Wulan di Kampung Sampang Susukan merupakan ritual penting yang menggabungkan nilai spiritual, sosial, dan budaya. Ritual ini dilakukan untuk memohon keselamatan bagi ibu hamil dan bayi yang akan lahir, serta memperkuat ikatan sosial di antara masyarakat. Simbol-simbol dalam tradisi ini, seperti siraman dan hidangan khas, mencerminkan harapan akan keberkahan dan kesehatan. Selain itu, Mitung Wulan berfungsi sebagai sarana pelestarian budaya, pendidikan nilai-nilai moral, dan dukungan emosional bagi calon ibu. Meskipun menghadapi tantangan modernisasi, tradisi ini tetap relevan dan berperan penting dalam kehidupan masyarakat saat ini.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dari segi penulisan, sumber yang dikaji, dan hal-hal lainnya. Berdasarkan penelitian tentang Tradisi Mitung Wulan Sampang Susukan pada masyarakat Kampung Sampang Desa Susukan Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang-Banten, maka dapat diberikan saran-saran yang bersifat membangun dan bermanfaat, yakni sebagai berikut:

Untuk masyarakat Sampang Susukan disarankan selalu melestarikan Tradisi Mitung Wulan sebagai bagian dari warisan budaya yang memiliki nilai sejarah dan sosial yang tinggi. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat identitas budaya lokal, tetapi juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antarwarga dalam komunitas.

Untuk generasi muda diharapkan selalu aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan Tradisi Mitung Wulan. Dengan melibatkan mereka, diharapkan akan muncul rasa memiliki dan kebanggaan terhadap tradisi yang ada, sekaligus mengedukasi mereka tentang nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut.

Untuk peneliti lainnya di masa mendatang, penulis merasa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, hendaknya ada penelitian lebih lanjut terkait dengan sejarah dan perkembangan Tradisi Mitung Wulan Sampang Susuka ini, baik yang mengkaji aspek sejarah maupun budaya untuk menjalankan penelitian dengan tingkat keakuratan dan ketelitian yang lebih tinggi serta sepenuhnya memanfaatkan sumber daya yang ada. Penulis merasa masih banyak hal yang harus dikaji terutama dari sisi sejarah dan perkembangannya yang mungkin belum pernah diungkap dalam penelitian sebelumnya.